

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan obyek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis, menemukan kebenaran data, meneliti sejarah perkembangan (Safrudin et al., 2023).

Penelitian ini menerapkan desain studi kasus kualitatif, yang bertujuan untuk menelusuri secara mendalam bagaimana cara pandang dan penilaian masyarakat desa terbentuk kepada penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi, khususnya dalam menilai ketepatan sasaran distribusi serta dampaknya terhadap ketersediaan gas di tingkat lokal.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada fenomenologi dan konstruktivisme, dengan tujuan memahami realitas sosial berdasarkan pengalaman subjek penelitian. Menurut Moleong, penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif dan deskriptif, menekankan

proses dibandingkan hasil akhir, serta memungkinkan pengembangan konsep berdasarkan temuan lapangan. Keabsahan data dijaga melalui teknik validasi seperti triangulasi, sementara desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi di lapangan (Muhajirin et al., 2024).

Adapun tujuan pendekatan kualitatif pada penelitian ini untuk menggali secara mendalam pandangan, penilaian, dan pemaknaan masyarakat Desa Tambak Anyar Ilir terhadap ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami realitas penyaluran gas LPG 3 kg sebagaimana dirasakan langsung oleh warga, sehingga gambaran yang diperoleh bersumber dari pengalaman nyata masyarakat yang terdampak langsung oleh kebijakan dan praktik penyaluran di tingkat desa.

Pendekatan ini tidak mengandalkan angka atau hitungan statistik, melainkan lebih menekankan pada cerita, pandangan, dan pengalaman masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik fenomena yang terjadi dan mengaitkannya dengan konteks sosial dan ekonomi di lingkungan desa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambak Anyar Ilir yang berada di Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penetapan lokasi penelitian ini dilandasi oleh kondisi desa yang kerap

menghadapi permasalahan dalam penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi, baik terkait keterbatasan ketersediaan maupun ketidaktepatan sasaran penerima. Situasi tersebut menjadikan Desa Tambak Anyar Ilir sebagai ruang yang relevan untuk menelaah bagaimana masyarakat memaknai dan menilai keselarasan antara tujuan kebijakan subsidi gas LPG 3 kg dengan praktik distribusi yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Selain faktor tersebut, data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Desa Tambak Anyar Ilir termasuk dalam tiga besar desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Martapura Timur. Kepadatan penduduk ini berdampak pada tingginya kebutuhan akan gas LPG 3 kg, sehingga potensi munculnya persoalan distribusi, keterbatasan akses, serta perbedaan pengalaman antarwarga dalam memperoleh gas bersubsidi menjadi semakin beragam. Kondisi demografis ini memperkuat alasan pemilihan lokasi penelitian karena memungkinkan penggalian persepsi masyarakat secara lebih luas dan variatif.

Dalam aktivitas sehari-hari, warga Desa Tambak Anyar Ilir sangat mengandalkan gas LPG 3 kg sebagai sumber energi utama, baik untuk keperluan rumah tangga maupun usaha mikro. Namun demikian, kenyataan di lapangan sering menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan dan pasokan, disertai perbedaan harga di tingkat pangkalan dan pengecer. Keadaan tersebut melahirkan beragam pandangan masyarakat terkait rasa keadilan dan ketepatan sasaran dalam penyaluran gas LPG 3 kg, yang menjadi titik perhatian utama dalam penelitian ini.

Dari segi ketersediaan informan, Desa Tambak Anyar Ilir memiliki sumber data yang cukup beragam, mulai dari pengguna LPG 3 kg, pengelola pangkalan, pengecer, aparat desa, hingga tokoh masyarakat setempat. Keragaman informan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi masyarakat dalam ketepatan sasaran gas LPG 3 kg. Ditambah lagi, lokasi desa yang mudah dijangkau serta keterbukaan masyarakat terhadap kegiatan penelitian turut mendukung kelancaran proses pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun Lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikonto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati (Surokim, 2016).

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah masyarakat Desa Tambak Anyar Ilir yang dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk menggali persepsi mengenai ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi. Informan masyarakat dipilih secara purposif sebanyak sembilan orang warga, yang masing-masing mewakili tiga RT, dengan

komposisi tiga orang dari setiap RT. Pemilihan informan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran persepsi masyarakat yang beragam berdasarkan pengalaman langsung mereka dalam mengakses gas LPG 3 kg di lingkungan tempat tinggalnya. Selain masyarakat, penelitian ini juga melibatkan informan tambahan, yaitu aparat desa dan pemilik pangkalan gas LPG 3 kg di Desa Tambak Anyar Ilir. Keterlibatan informan pendukung tersebut bertujuan untuk melengkapi informasi mengenai kondisi harga, ketersediaan stok, serta mekanisme dan praktik penyaluran gas LPG 3 kg di tingkat lokal, sehingga data yang diperoleh dapat saling menguatkan dan mencerminkan kondisi lapangan secara lebih komprehensif.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati (Surokim, 2016).

Adapun objek penelitian adalah persepsi masyarakat terhadap ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi di Desa Tambak Anyar Ilir. Objek ini mencakup cara pandang, pemahaman, serta penilaian subjektif masyarakat mengenai kesesuaian antara tujuan kebijakan subsidi gas LPG 3 kg dengan realitas distribusi yang mereka alami sehari-hari. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana masyarakat menilai apakah gas

LPG 3 kg benar-benar diterima oleh kelompok yang berhak, bagaimana keadilan penyaluran dirasakan di tingkat lokal, serta bagaimana pengalaman langsung dalam memperoleh gas membentuk persepsi mereka terhadap ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg tersebut.

D. Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat Desa Tambak Anyar Ilir untuk menggali persepsi, pemahaman, dan penilaian mereka terhadap penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi. Selain itu, data primer juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap praktik distribusi gas di tingkat pangkalan dan pengecer, termasuk kondisi ketersediaan stok dan harga yang berlaku, serta informasi dari aparat desa dan pemilik pangkalan gas LPG 3 kg mengenai mekanisme pendataan penerima subsidi dan pola penyaluran gas LPG 3 kg di desa tersebut.

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang bersumber dari dokumen dan literatur yang relevan, seperti data demografis Desa Tambak Anyar Ilir dari Badan Pusat Statistik, peraturan dan kebijakan pemerintah terkait subsidi gas LPG 3 kg dan Harga Eceran Tertinggi (HET), serta hasil penelitian terdahulu dan sumber pustaka lain yang membahas permasalahan penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks terhadap

temuan penelitian di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi di Desa Tambak Anyar Ilir. Sumber data utama berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku usaha mikro sebagai penerima subsidi gas LPG 3 kg, serta warga dari berbagai lapisan ekonomi, untuk menangkap beragam persepsi mengenai ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg bersubsidi. Selain itu, sumber data primer juga dihimpun dari pihak penyalur seperti pemilik pangkalan dan pengecer, serta informan berupa perangkat desa dan pemilik pangkalan gas LPG 3 kg yang memahami proses pendataan, harga, dan ketersediaan gas LPG 3 kg. Pengamatan langsung terhadap aktivitas distribusi, antrean, dan transaksi pembelian turut dilakukan untuk memperkuat pemahaman terhadap kondisi riil di lapangan.

Sumber data sekunder digunakan sebagai pelengkap guna memberikan konteks kebijakan dan memperkuat temuan penelitian. Sumber data ini meliputi dokumen resmi desa dan data kependudukan, dan lembaga pengawas daerah, serta regulasi pemerintah mengenai subsidi gas LPG 3 kg, Harga Eceran Tertinggi (HET), dan sistem distribusi berbasis NIK/KTP. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh literatur akademik berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan teori persepsi dan efektivitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta penilaian masyarakat terhadap praktik penyaluran gas LPG 3 kg yang mereka alami secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

1. Observasi langsung

Observasi langsung dengan cara mengamati aktivitas penyaluran gas LPG 3 kg di lokasi penelitian secara sistematis dan alamiah. Observasi difokuskan pada proses transaksi di pangkalan dan pengecer, kondisi ketersediaan stok gas, serta respons masyarakat ketika terjadi kelangkaan. Peneliti turut berinteraksi dengan lingkungan sosial masyarakat guna memahami peran norma, kebiasaan, dan dinamika sosial dalam membentuk persepsi terhadap penggunaan gas bersubsidi.

Pelaksanaan observasi yang digunakan peneliti dirasa telah sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2019, hlm. 203) tentang observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan tidak ikut melibatkan diri kedalam kegiatan orang yang diamati dan bertindak sebagai pengamat yang berada di luar kegiatan atau kelompok yang sedang diobservasi.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam yaitu dialog tatap muka antara peneliti dan informan guna menggali informasi yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pengamatan. Wawancara dilakukan kepada masyarakat sebagai sasaran utama maupun pihak pengamat untuk mengetahui cara mereka memaknai keadilan dan ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg. Selain itu, wawancara dengan informan kunci seperti perangkat desa dan pihak penyalur dilakukan untuk memperoleh keterangan terkait kondisi harga, ketersediaan stok, serta kendala distribusi yang terjadi di lapangan. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur.

Menurut Sugiyono (2013:318) wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai masyarakat penduduk desa tambak anyar ilir, agen pangkalan atau pengecer gas LPG 3 kg didesa tersebut, dan aparat desa yang mengawasi penyaluran gas LPG 3 kg didesa tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang bertujuan melengkapi dan memperkuat temuan lapangan. Dokumen yang dikaji meliputi data kependudukan Desa Tambak Anyar Ilir, serta arsip pendukung seperti hasil inspeksi instansi terkait. Seluruh data tersebut digunakan sebagai bahan pembanding

antara ketentuan kebijakan dan realitas distribusi di tingkat desa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Nurdewi, 2022). Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti tahapan yang diadaptasi dari model interaktif yang dikembangkan oleh. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama berikut:

1. Penyaringan data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data mentah dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang dikumpulkan diolah dan dipilah untuk difokuskan pada informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses ini membantu menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis secara mendalam.

2. Pemaparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian ini membantu peneliti dalam melihat pola, hubungan antar-variabel, serta dinamika yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*)

Peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola-pola dan temuan awal. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi secara berulang dengan membandingkan antar sumber data (triangulasi) agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahapan Penelitian

1. Studi pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam metode pemecahan masalah (Caron & Markusen, 2016).

2. Perumusan masalah

Setelah dilakukan pengamatan awal, peneliti menyusun permasalahan dalam bentuk pertanyaan inti, seperti:

- a. Bagaimana persepsi masyarakat desa tambak anyar ilir dalam ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg?
- b. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan sasaran penyaluran gas lpg 3 KG menurut persepsi Masyarakat desa tambak anyar ilir?

3. Pengumpulan data

Informasi dikumpulkan dengan cara:

- a. Wawancara langsung dengan masyarakat dan pihak yang terkait penyaluran.
- b. Observasi lapangan.

- c. Dokumentasi terkait kebijakan subsidi dan alur penyaluran gas LPG 3 kg di desa tersebut.

4. Analisis Data

Data dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi yang diperoleh dikelompokkan, ditafsirkan, dan dijelaskan berdasarkan temuan temuan selama penelitian berlangsung.

5. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah dianalisis, peneliti menarik kesimpulan mengenai persepsi masyarakat terkait ketepatan sasaran penyaluran gas LPG 3 kg. Saran juga diberikan kepada pihak terkait untuk perbaikan penyaluran dan edukasi kebijakan subsidi.

6. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran-saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang (Caron & Markusen, 2016).